

Tokoh Inspirasi, Dialog Yang Mencerahkan Bersama Ketua PW Muhammadiyah Sumbar, Dr. Shofwan Karim Elha

Minggu, 01-05-2016



PADANG -- Ketua PW Muhammadiyah, Dr. Drs H. Shofwan Karim Elha, MA diwawancarai televisi nasional, ANTV, di Gedung Dakwah Muhammadiyah Sumbar, Kamis (28/4/2016) lalu. Pucuk Pimpinan Muhammadiyah Sumbar ini menjadi bidikan lensa kamera ANTV karena dianggap sebagai salah satu tokoh inspiratif di Indonesia. "Kita memilih Ketua PW Muhammadiyah karena merupakan tokoh inspiratif di Sumatera Barat," terang Machus Thamrin, salah seorang produser ANTV.

Muhammadiyah sebagai organisasi Islam terbesar di Indonesia, mengusung tiga misi utama yakni dakwah amal makruf nahi mungkar, tajdid dan aplikasi teologi alman melalui Pendidikan, ekonomi dan kesehatan, ketiganya tidak bisa terpisahkan antara satu yang lain yang dibungkus dengan semangat Basamo mako manjadi.

Dalam wawancara itu, pihak Antev menyatakan keseriusan Muhammadiyah dalam membangun Sumatera Barat, memajukan dan mencerahkan Muhammadiyah berarti mencerahkan dan memajukan Sumatera Barat.

Muhammadiyah Sumbar telah mampu dan berhasil menjadi gerbong lokomotif kejayaan Islam di Sumatera Barat karena memiliki aset mulai dari pendidikan, ekonomi dan aset lainnya. "Saya sangat terkesan dengan tetralogi Muslim, Minangkabau dan Muhammadiyah (M-tri), tetralogi ini seperti membangkitkan kejayaan masalah Muhammadiyah Sumbar, Muhammadiyah punya sejarah besar di Sumatera Barat dengan adanya tokoh seperti Buya Hamka, AR Sutan Mansyur, Buya Malik Ahmad dan Buya Syafei Maarif," katanya.

Ketua PW Muhammadiyah, Dr. Drs H. Shofwan Karim Elha, MA mengungkapkan kita tidak bisa melawan arus globalisasi, Muhammadiyah sebagai organisasi tertua harus bisa mengikuti perkembangan maka cara dakwah metode dakwahpun berkembang dari tradisional menjadi modern, dakwah amal makruf nahi

mungkar bisa dilakukan melalui medsos dan memanfaatkan teknologi terkini, Muhammadiyah mengusung ide pembaharuan tajdid dan pemberdayaan masyarakat dengan penerapan teologi Al-Maun. "Alhamdulillah,.. Muhammadiyah Sumbar telah menyelesaikan Muswil kemudian Musda Muhammadiyah kab/kota yang mencapai 90% tinggal PDM Mentawai yang belum musda. Kebangkitan Muhammadiyah dari Luhak Nan Tuo dari Tanah Datar melalui pelantikan bersama PW Muhammadiyah, PW Aisyiyah dan PW Pemuda Muhammadiyah," ujarnya.

Pasca Muswil Muhammadiyah Sumbar lalu, Muhammadiyah Sumbar mulai bangkit mengusung kembali ide-ide amal makruf nahi mungkar, tajdid dan penerapan teologi Al-Maun, baru-baru ini kita telah sukses menyelenggarakan Reach Sail Komodo dengan kerjasama bersama PT. Semen Padang, Bank NagAri, Telkom Indonesia, Pemprov Sumbar, Pemko Padang dan konsulat Amerika. Ada tiga agenda antarlain Padang Beach Cleaning, Seminar international penanggulangan TB-HIV care dengan pembicara wakil Konsulat Amerika Tamra Greigh dan Ketua Majelis Kesehatan Aisyiyah Fitratul Illahi dan ditutup dengan Tea time discution menceritakan pengalaman wanita meliter Amerika, Tanggal 8 dan 13 April 2016.

Secara mikro warga Muhamamdiyah 900ribu sedangkan Muslim Sumatera barat sebagai Muhammadiyah makro, mencerahkan dan membangun Muhammadiyah berarti mencerahkan Sumatera Barat dan juga mendinamisasi dan mengoptimalkan kader Muhammadiyah dalam mencerahkan umat.

Selain itu, Shofwan Karim mengeaskan Muhammadiyah mengadakan keep close dengan media, pemerov Sumbar, Pemko kab/kota, BUMN/BUMS, ormas Islam se-Sumbar untuk menegaskan tiga misi utam amal makruf nahi mungkar, tajdidi dan penerpan teologi Al-Maun. Belum lama ini Muhammadiyah selaku inisiator menegaskan pembentukan ormas Madani. Ormas Madani merupakan wadah berkumpulnya organisasi Islam se-Sumbar, lembaga adat, MUI dan pemerintah untuk menjawab pensolan terkini prilaku menyimpang, penyimpangan aqidah, terorisme, narkoba dan ancaman lainnya.

Terkait kembali ke surau, katanya, saya lebih memilih kembali ke surau serpti surau yang interpretasikan surau atap ijuk bukan fisik melainkan sebuah surau di hati penuh dengan ketenanga, kedamaian, kasih sayang, diskusi keagamaan, menggali ilmu pengetahuan dan surau bisa ditemukan dalam gadget.

Di Epicentrum Muhammadiyah Sumbar, Shofwan Karim diwawancarai selama sejam penuh oleh kru ANTV. Ketua PW Muhammadiyah memaparkan perkembangan Muhamamdiyah Sumbar sejauh ini. Termasuk program kerja yang telah sukses dilakukan dan yang tengah berjalan.

Dialog sejam bersama Shofwan Karim ini akan disiarkan dalam program acara lokal konten di stasiun televisi tersebut. (RI)